



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1,

November 2020, Hal. 93-

Email: Website : lppm.wdh.ac.id

KESIAPAN MENGHADAPI “NEW NORMAL”

READINESS FOR “NEW NORMAL”

Frida Kasumawati, Mochammad Hasan, Tri Okta Ratnaningtyas,
Lela Kania Rahsa Puji, Ayatun Fil Ilmi, Fenita Purnama Sari, Muhammad Zulfikar Adha,
Adhy Purnawan, Mustakim

STIKes Kharisma Persada, Jl.Pajajaran No.1, Tangerang Selatan dan 15417, Indonesia

Corresponding author: fridakasumawati@wdh.ac.id

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has announced Covid-19 as a new emerging disease and has been declared a pandemic, on Wednesday, March 11, 2020. Currently, Covid-19 is a pandemic that occurs in many countries around the world. Data on the spread of Covid-19 until May 31, 2020 have hit at least 216 countries with 362,483 deaths, including in Indonesia. Death cases due to Covid-19 in Indonesia are known in April there were 157 deaths and in May there were 1,573 deaths. Covid-19 data in Indonesia has also experienced an increase in recovery, it is known that in April there were 1,677 confirmed cases and 30 recovered cases, until this May there were 25,773 positive cases and 7,015 recoveries (<https://Covid19.go.id/peta-sebaran>). The implementation of the PSBB that has taken place has not had a significant impact, in this case it has not been marked by a constant decline in Covid-19 cases. On the other hand, the government has made new protocols related to the concept of new normal. Based on this explanation, a webinar was held with the aim of providing education and implementing the "new normal" in efforts to prevent and overcome Covid-19. This method of community service is carried out online using via zoom. The implementation of this webinar explained in a panel by each resource person (1-4). The discussion process was facilitated by the moderator to provide information on questions from the participants and the resource persons were given the opportunity to explain the problems presented.

Keywords: Covid-19, new normal, health protocol

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) telah mengumumkan Covid-19 sebagai new emerging disease dan ditetapkan menjadi pandemi, pada hari Rabu, 11 Maret 2020. Saat ini, Covid-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Data penyebaran Covid-19 hingga 31 Mei 2020 telah melanda setidaknya 216 negara dengan 362.483 jumlah kematian, termasuk di Indonesia. Kasus kematian akibat Covid-19 di Indonesia diketahui pada bulan April terdapat 157 kematian dan pada bulan Mei ini terdapat 1.573 jumlah kematian. Data Covid-19 di Indonesia juga mengalami peningkatan terhadap kesembuhan, diketahui pada bulan April sebanyak 1.677 kasus yang terkonfirmasi dan terdapat 30 kasus yang sembuh, hingga bulan Mei ini terdapat 25.773 kasus positif dan terdapat 7.015 yang sembuh (<https://Covid19.go.id/peta-sebaran>).

Pelaksanaan PSBB yang telah berlangsung belum memberikan dampak yang signifikan dalam hal ini belum ditandai dengan penurunan kasus Covid-19 secara konstan. Di sisi lain, pemerintah telah membuat protokol baru terkait dengan konsep *new normal* atau kenormalan baru di tengah wabah yang belum terkendali ini. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diadakan webinar dengan tujuan memberi edukasi dan implementasi "*new normal*" dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara online menggunakan *via zoom*. Pelaksanaan webinar ini melalui penjelasan topik materi secara panel oleh masing-masing narasumber (1-4). Proses diskusi difasilitasi oleh moderator untuk memberikan informasi pertanyaan dari peserta dan nara sumber diberi kesempatan menjelaskan permasalahan yang disampaikan tersebut. Selanjutnya satu jam sebelum acara berakhir, moderator menginformasikan link absen dan evaluasi.

Kata Kunci : Covid-19, *new normal*, protokol kesehatan

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) telah mengumumkan Covid-19 sebagai *new emerging disease* dan ditetapkan menjadi pandemi, pada hari Rabu, 11 Maret 2020. Saat ini, Covid-19 menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Data penyebaran Covid-19 hingga 31 Mei 2020 telah melanda setidaknya 216 negara dengan 362.483 jumlah kematian, termasuk di Indonesia. Kasus kematian akibat Covid-19 di Indonesia diketahui pada bulan April terdapat 157 kematian dan pada bulan Mei ini terdapat 1.573 jumlah kematian. Data Covid-19 di Indonesia juga mengalami peningkatan terhadap kesembuhan, diketahui pada bulan April sebanyak 1.677 kasus yang terkonfirmasi dan

terdapat 30 kasus yang sembuh, hingga bulan Mei ini terdapat 25.773 kasus positif dan terdapat 7.015 yang sembuh (<https://Covid19.go.id/peta-sebaran>).

Berdasarkan data di atas, hal tersebut dapat terjadi karena Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya pada wilayah dengan zona merah yang menjadi ketetapan pemerintah. PSBB dimulai pada awal bulan Mei yakni pada provinsi DKI Jakarta, kemudian diikuti provinsi lain termasuk Banten yaitu pada tanggal 18 April 2020 untuk wilayah Tangerang Raya yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan PSBB yang telah berlangsung belum memberikan dampak yang signifikan dalam hal ini belum ditandai dengan penurunan kasus Covid-19 secara konstan. Di sisi lain, pemerintah telah membuat protokol baru terkait dengan konsep *new normal* atau kenormalan baru di tengah wabah yang belum terkendali ini. Oleh karena

itu Maka untuk itu Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pengabdian dengan judul “Kesiapan Menghadapi *New Normal*”. Tujuan

1. Memberikan edukasi dan implementasi “*new normal*” upaya pencegahan dan penanggulangan
4. Memberikan pengetahuan tentang penerapan kebijakan “*new normal*”.
5. Memberikan pengetahuan tentang

METODE PELAKSANAAN

Media Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu *via zoom*. Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dosen, mahasiswa dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyelenggaraan webinar ini diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara juga selaku moderator. Selanjutnya Ketua STIKes Kharisma Persada memberikan sambutan sekaligus membuka acara webinar ini, dan dilanjutkan doa bersama yang dibacakan oleh bapak Adi Nurhadi, S.Pd, M.Pd.

Acara berikutnya pemberian

wabah Covid-19.

2. Memberikan pengetahuan tentang Tren Covid-19 dan pelaksanaan program penanganan Covid-19.
 3. Memberikan pengetahuan tentang dampak Covid-19 pada berbagai rentang usia
- perspektif Ahli Kesehatan Masyarakat terhadap penerapan kebijakan “*new normal*”.

materi dipandu oleh moderator dan notulen, berikut ini adalah rincian materi dan narasumber :

1. Trend Kasus Covid-19 dan Pelaksanaan Program Penanganan Covid-19 oleh Dr. Adhy Purnawan, M.Kes.
2. Perspektif Ahli Kesehatan Masyarakat dalam Penerapan Kebijakan “*New Normal*” oleh Mustakim SKM., MKM
3. Dampak Covid-19 pada Berbagai Rentang Usia oleh Frida Kasumawati, SKM. M.Kes
4. Protokol New Normal di Tingkat Perkantoran dan Masyarakat oleh Lela Kania Rahsa Puji, SKM., MKM.

Semua tahapan acara dalam webinar ini telah didokumentasikan oleh notulis dan kelancaran acara berada dalam arahan seksi acara dan dipantau oleh Ketua pelaksana. Pendaftar webinar berjumlah 700 peserta. Karena keterbatasan jumlah dalam ruang *zoom meeting* maka peserta yang dapat masuk dalam ruang *zoom meeting* berjumlah 500 partisipan, baik dari mahasiswa, praktisi kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia serta ada juga partisipan dari New Zealand dan USA.

Pelaksanaan webinar ini yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Topik materi dijelaskan secara panel oleh masing-masing narasumber (1-4). Kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab dan foto bersama. Proses diskusi difasilitasi oleh moderator untuk memberikan informasi pertanyaan dari peserta dan nara sumber diberi kesempatan menjelaskan permasalahan yang disampaikan tersebut. Selanjutnya satu jam sebelum acara berakhir, moderator menginformasikan link absen dan evaluasi .

Setelah acara webinar selesai, maka acara diakhiri dengan

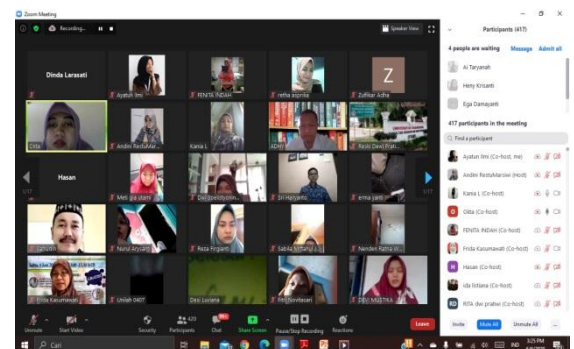
penutupan oleh moderator.



Gambar 1. Poster Webinar “Kesiapan Menghadapi *New Normal*”.



Gambar 2. Penyampaian Materi dari Narasumber



Gambar 3. Foto Partisipan pada Pelaksanaan Webinar “Kesiapan Menghadapi *New Normal*”.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua peserta sangat antusias mengikuti webinar ini, baik dari masyarakat terutama praktisi kesehatan dan praktisi kesehatan masyarakat serta mahasiswa terkait dengan kebijakan new normal yang diterapkan selama masa pandemic ini.

Berdasarkan data Gugus Tugas Covid-19 Kota Tangerang Selatan per 5 Juni 2020, diketahui terdapat 2065 kasus orang dalam pemantauan, 708 kasus pasien dalam pengawasan, dan 292 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Perspektif new normal dikutip dari WHO (2020), *world will not and cannot back to the way things were. There must be 'a new normal'-a world that is healthier, safer and better prepared.* Perlunya diketahui 3 indikator sebelum setiap wilayah menerapkan new normal, diantaranya: kaji kondisi epidemiologis, surveillance kesehatan masyarakat, dan juga kesiapan system pelayanan kesehatan di wilayah setempat.

Maka perlunya kolaborasi kerjasama lintas sector, lintas

program dan juga masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 ini, penguatan system kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan masyarakat melalui penerapan kebijakan baru adaptasi new normal pada semua sektor dapat menekan angka kejadian Covid-19, upaya pencegahan khususnya pada orang yang rentan juga perlu diperhatikan seperti pada usia anak dan usia lanjut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peserta mengetahui tentang implementasi "new normal" sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19.
2. Peserta mengetahui tentang Tren Covid-19 dan pelaksanaan program penanganan Covid-19.
3. Peserta mengetahui tentang dampak Covid-19 pada berbagai rentang usia
4. Peserta mengetahui tentang penerapan kebijakan "new normal".
5. Memberikan pengetahuan tentang perspektif Ahli

Kesehatan Masyarakat terhadap penerapan kebijakan “*new normal*”.

Saran

1. Diharapkan seluruh masyarakat, baik praktisi kesehatan masyarakat ataupun mahasiswa dapat memberikan informasi tentang kebijakan new normal dan bentuk implementasinya sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19 di tengah kondisi pandemic saat ini.
2. Penerapan penggunaan masker, menjauhi kerumunan dan physical distancing menjadi prosedur wajib untuk dipatuhi sesuai kebijakan dalam protokol kesehatan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes Kharisma Persada, Bapak Dr. H. M. Hasan SKM., M.Kes dan Ibu Ns.Riris Andriati, S.Kep, M.Kep yang sudah memfasilitasi webinar pengabdian kepada masyarakat ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

CNN. Satgas: 80 Persen Kasus

Corona di DKI Sasar Usia Produktif.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200728193536-20-529926/satgas-80-persen-kasus-corona-di-dki-sasar-usia-produktif>. (diakses tanggal 1 November 2020). 2020.

Kemendes. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).pdf
<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>. (diakses tanggal 1 November 2020). 2020.

Unicef. Jangan biarkan anak-anak menjadi korban tersembunyi pandemi COVID-19.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/jangan-biarkan-anak-anak-menjadi-korban-tersembunyi-pandemi-covid-19>. (diakses tanggal 1 November 2020). 2020.

WHO. Coronavirus disease (COVID-19). Data as received by WHO from

national authorities by
10:00 CEST, 04 June 2020.
[https://www.who.int/docs/d](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situati)
efault-
source/coronaviruse/situati

on-reports/20200604-
covid-19-sitrep-
136.pdf?sfvrsn=fd36550b_
2. (diakses tanggal 1
November 2020). 2020.

Frida Kasumawati, *et al*

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1, November 2020, Hal. 93-98